

Waspada Kanker Tulang Belakang Bisa Sebabkan Kelumpuhan



Spinal cancer atau kanker tulang belakang adalah jenis kanker yang menyerang tulang belakang, termasuk pada ruas-ruas tulang belakang, sumsum tulang belakang, hingga jaringan di sekitar tulang belakang. Kondisi ini dapat berdiri sendiri, maupun terjadi akibat adanya kanker yang menyebar (metastasis) dari bagian tubuh lainnya. Mari pahami lebih lanjut mengenai kanker tulang belakang melalui artikel berikut ini.

Apa itu Kanker Tulang Belakang?

Kanker tulang belakang adalah kondisi yang ditandai dengan pertumbuhan sel-sel secara abnormal dan tidak terkendali pada tulang belakang. Kondisi ini sering kali berawal dari keganasan pada area tubuh lain, kemudian menyebar (metastasis) hingga ke tulang belakang.

Penyebaran sel kanker tersebut bisa berasal dari kanker paru-paru, kanker tiroid, kanker payudara, kanker ginjal, kanker rahim, hingga kanker prostat. Di samping itu, kanker ini juga bisa bersifat primer yang berarti kemunculannya berdiri sendiri, dan bukan berasal dari metastasis.

Adapun beberapa jenis kanker tulang belakang primer, di antaranya:

1. Osteosarkoma

Jenis kanker yang bermula pada sel-sel pembentuk tulang (*osteoblas*). Kondisi ini bisa melemahkan tulang.

2. Chordoma

Kanker yang dapat muncul di seluruh ruas tulang belakang, namun paling sering pada area sakrum (bagian dasar tulang belakang terhubung dengan panggul).

3. Chondrosarcoma

Kanker yang terbentuk di tulang rawan. Meskipun jarang, *chondrosarcoma* dapat terjadi di tulang belakang.

4. Sarkoma Ewing

Jenis kanker yang menyerang tulang dan jaringan lunak di sekitarnya. Jenis ini juga cukup jarang terjadi pada tulang belakang.

Selain klasifikasi di atas, *spinal cancer* juga bisa dibedakan menjadi empat jenis berdasarkan lokasi anatomi tulang yang terdampak, yaitu:

1. Tumor ekstradural (tumor epidural)

Tumor yang terbentuk di dalam tulang belakang, paling sering pada area yang mengelilingi selaput dura (lapisan paling luar selaput sumsum tulang belakang).

2. Tumor intradural

Tumor yang terbentuk di dalam dura. Tumor intradural dibagi lagi menjadi dua, yaitu:

- *Intradural-extramedullary* tumor
Tumor yang tumbuh di dalam dura, namun di luar sumsum tulang belakang. Tumor ini terjadi pada lapisan di dalam dura pada selaput sumsum tulang belakang (*meningen*).
- *Intradural-intramedullary* tumor
Tumor yang tumbuh di dalam dura, di dalam sumsum tulang belakang.

Penyebab Kanker Tulang Belakang

Pada dasarnya, belum diketahui secara pasti apa penyebab langsung pertumbuhan sel abnormal yang memicu terjadinya kanker tulang belakang. Namun, beberapa faktor yang diduga bisa meningkatkan risiko terjadinya kanker tulang belakang, di antaranya:

- Memiliki riwayat kanker lain, seperti kanker payudara, kanker paru-paru, atau kanker prostat.

- Kelainan genetik tertentu, seperti neurofibromatosis atau penyakit Von Hippel-Lindau, diduga berkaitan dengan perkembangan tumor pada sumsum tulang belakang.
- Gangguan sistem kekebalan tubuh.
- Paparan terapi radiasi.
- Paparan bahan kimia tertentu, termasuk bahan

Gejala Kanker Tulang Belakang

Spinal cancer biasanya menimbulkan rasa nyeri di area punggung. Rasa nyeri tersebut bisa berasal dari tumor yang menekan saraf atau menyebabkan ketidakstabilan tulang belakang. Di samping itu, beberapa gejala umum spinal cancer adalah sebagai berikut:

- Kelemahan otot, terutama pada bagian kaki atau lengan.
- Kesulitan berjalan.
- Kesemutan dan mati rasa.
- Kelainan struktur tulang belakang, seperti kifosis atau skoliosis.
- Nyeri di leher, tangan, atau kaki.
- Gangguan fungsi usus dan kandung kemih.
- Kelumpuhan ringan hingga berat pada berbagai bagian tubuh.

Diagnosis Kanker Tulang Belakang

Penegakan diagnosis kanker tulang belakang biasanya diawali dengan wawancara medis (anamnesis) terkait dengan keluhan serta riwayat kesehatan pasien dan keluarga. Dokter juga dapat melakukan pemeriksaan fisik untuk mengonfirmasi gejala-gejala yang dialami pasien.

Lalu, guna mengonfirmasi diagnosis spinal cancer, dokter dapat meminta pasien untuk menjalani beberapa pemeriksaan tambahan, yaitu:

- Tes pencitraan, seperti CT scan, MRI, rontgen, bone scan, serta PET scan.
- Biopsi.
- Myelogram.
- Pungsi lumbal.

Pengobatan Kanker Tulang Belakang

Pada dasarnya, pengobatan spinal cancer akan disesuaikan dengan tingkat keparahan penyakit serta kondisi kesehatan pasien secara keseluruhan. Namun, beberapa metode yang kerap digunakan untuk menangani kanker ini adalah sebagai berikut:

1. Tindakan pembedahan

Untuk mengangkat sebagian maupun seluruh tumor.

2. Kemoterapi

Yaitu prosedur medis yang menggunakan obat-obatan untuk membunuh sel kanker.

3. Radioterapi

Yaitu prosedur medis yang menggunakan energi radiasi untuk membunuh atau mengecilkan tumor.

4. Radiologi intervensi

Termasuk melakukan biopsi, memberikan perawatan paliatif, serta memantau respons tubuh terhadap pengobatan.

Artikel ini bersumber dari Siloam Hospitals.